

96% Unique

Total 49268 chars, 6356 words, 298 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original)
Unique	Penelitian ini menggunakan metode cross sectional	-
Unique	Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pasien rawat inap di kedua rumah sakit	-
Unique	200 orang pasien dari kedua rumah sakit dilibatkan dalam penelitian ini	-
Unique	Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknis statistik regresi dan uji t-test	-
Unique	Untuk RS Panti Nirmala, kepuasan pasien terutama didapat dari kontribusi aspek reliability dan empathy	-
Unique	Sedangkan bagi RS Militer, kepuasan pasien didapat dari kontribusi aspek tangible, empathy dan responsibility	-
Unique	Selain itu, terdapat kemiripan karakteristik diantara pasien rawat inap di kedua Rumah Sakit	-
Unique	Kemiripan tersebut dalam hal karakteristik umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan	-
Unique	Soepraoen Hospital represent the single military hospital in this city	-
63 results	This hospital is accreditation	docshare.tips quizlet.com archive.constantcontact.com researchgate.net mbaaccreditation.blogspot.com journals.ssu.ac.ir
Unique	They serve beside military office also for public	-
Unique	This research used cross sectional study	-
Unique	The datawas collected through questioner	-
Unique	Before collecting data questioner was applied to 30 patients to conduct validity andreliability test	-
Unique	Two hundreds (300) patients from 2 hospitals (Panti Nirmala and Dr	-
Unique	Soepraoen Hospital) were interviewed	-
Unique	Data was analized statistically by Regression model and t-test	-
Unique	But not all attributes of quality dimensions influencing inpatient satisfaction	-
Unique	Pada era globalisasi paradigma rumah sakit telah berubah	-
Unique	Kepuasan pelanggan dapat membentuk persepsi dan selanjutnya dapat memposisikan produk perusahaan di mata pelanggannya	-
Unique	Menurut Oliver (dalam Barnes, 2003: 64) kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan	-
Unique	Perusahaan-perusahaan ini sedang menuju ke TCS-kepuasan pelanggan total (Kotler, 2003: 62)	-
Unique	Produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik	-
Unique	Terdapat lima penentu mutu jasa	-
Unique	Keberhasilan rumah sakit dimulai dari mutu (kualitas), bukan biaya	-
Unique	Ketiga faktor tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan	-
Unique	Penelitian ini menjelaskan pengaruh dari variabel Kualitas pelayanan (service quality) terhadap kepuasan konsumen	-
Unique	Diduga semakin tinggi tingkat pendidikan responden akan berpengaruh terhadap kedudukan mereka terhadap pentingnya kesehatan	-
Unique	Hal ini berpotensi menimbulkan perbedaan antara harapan dan persepsi, yang mengakibatkan pasien tidak puas	-
Unique	Tabel 2 Ringkasan Deskripsi Jawaban RespondenVariabelRS Panti NirmalaRS Militert-testSig	-
Unique	RS Panti Nirmala memiliki nilai yang sedikit lebih baik daripada RS Militer	-
Unique	Bila ditinjau dari nilai sig = 0,565	-
Unique	maka nilai p > 0,05 sehingga varians data kedua kelompok adalah sama	-
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap bukti fisik dari rumah sakit adalah sama	-
Unique	RS Panti Nirmala tetap sedikit lebih baik nilainya dibandingkan RS Militer	-
14 results	Uji t-test dengan nilai sig = 0,163	id.123dok.com id.123dok.co.id mafadioc.com docsshare.tips scribd.com pt.scribd.com es.scribd.com andrianmuse.blogspot.com ydyt12.wordpress.com scr
Unique	Karena nilai p > 0,05 maka varians data kedua kelompok adalah sama	-
Unique	RS Panti Nirmala tetap sedikit lebih baik nilainya dibandingkan RS Militer	-
Unique	Uji t-test dengan nilai sig = 0,253	-
Unique	Karena nilai p > 0,05 maka varians data kedua kelompok adalah sama	-
Unique	Bila dilakukan uji t-test didapatkan nilai sig = 0,142	-
Unique	Karena nilai p > 0,05 maka varians data kedua kelompok adalah sama	-
Unique	Namun bila dilakukan uji T akan didapatkan hasil yang kurang lebih sama	-
Unique	Uji T didapatkan nilai sig = 0,013	-
Unique	Bila dilakukan uji t-test, didapatkan sig	-
Unique	Karena nilai p > 0,05 maka varians data kedua kelompok adalah sama	-
Unique	Diagram pencar yang dihasilkan memberikan adanya pola khusus sehingga asumsi linearitas dapat dipenuhi	-
Unique	-Uji NormalitasUntuk mengetahui kenormalan nilai residual dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Simonov	-
Unique	variabel Puas dengan Reliabel adalah 0,495	-
Unique	variabel Puas dengan Assurance adalah 0,397	-
Unique	variabel Puas dengan emphaty adalah 0,582 dan variabel Puas dengan Respons adalah 0,541	-
Unique	Terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel tangible dengan reliable (0,594)	-
Unique	variabel reliable dengan assurance (0,602), emphaty (0,569) dan respons (0,558)	-
Unique	variabel assurance dengan reliable(0,602), emphaty (0,663) dan respons (0,629)	-
Unique	variabel emphaty dengan reliable (0,569), assurance (0,663) dan respons (0,820)	-

Unique	variabel respons dengan reliable (0,558), assurance (0,629), dan empathy (0,820)
Unique	Hal ini menandakan adanya multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas)
Unique	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda nilai Fhitung =12,094 dengan sig
Unique	F=0,000 koefisien determinasi sebesar 35,9%
Unique	Kontribusi persamaan regresi dapat menjelaskan kepuasaan pasien Rumah Sakit Panti Nirmala sebesar 35,9
Unique	variabel Puas dengan Reliabel adalah 0,678
Unique	variabel Puas dengan Assurance adalah 0,715
Unique	variabel Puas dengan empathy adalah 0,678 dan variabel Puas dengan Respons adalah 0,753
Unique	Terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel tangible dengan reliable (0,540)
Unique	variabel reliable dengan assurance (0,645), empathy (0,540) dan respons (0,551)
Unique	variabel assurance dengan reliable(0,755), empathy (0,755) dan respons (0,782)
Unique	variabel empathy dengan reliable (1,000), assurance (0,755) dan respons (0,673)
Unique	variabel respons dengan reliable (0,673), assurance (0,782), dan empathy (0,673)
Unique	Hal ini menandakan adanya multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas)
Unique	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda nilai Fhitung =46,487 dengan sig
Unique	F=0,000 koefisien determinasi sebesar 66,2
Unique	Kontribusi persamaan regresi dapat menjelaskan kepuasaan pasien Rumah Sakit Militer sebesar 66,2
Unique	PANTI NIRMALAY=0372 +0,533 Emphati+ 0,408 ReliableUji F test = 12,094Sig
Unique	Pengujian HipotesisDalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan
Unique	Pembuktian hipotesis didasarkan pada hasil-hasil analisis regresi linier berganda
Unique	Hipotesis penelitian yang pertama dinyatakan:1
Unique	F = 0,000 sehingga Ho dalam penelitian ini ditolak.2
Unique	F = 0,000 sehingga Ho dalam penelitian ini ditolak
Unique	Kemiripan karakteristik responden diantaranya berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan frekwensi rawat inap
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap bukti fisik dari rumah sakit adalah sama
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap aspek reliability dari rumah sakit adalah sama
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap aspek assurance dari rumah sakit adalah sama
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap aspek empathy dari rumah sakit adalah sama
Unique	Sisanya, 64,1% dijelaskan oleh faktor lain
Unique	Dengan kata lain, variabel empathy dan reliable, secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien
Unique	tangible, dan empathy Sisanya, 35% dijelaskan oleh faktor lain
Unique	Sedangkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tadi dalam membentuk kepuasan pasien dapat dilihat nilai sig/significance
Unique	Demikian pula dengan variabel responsibility dengan sig
Unique	Empathy menunjukkan kemampuan petugas untuk menyelami perasaan pasien apabila petugas itu mengalaminya
Unique	Untuk Variabel Reliability sesuai dengan teori Parasuraman et
Unique	Untuk Variabel Responsibility sesuai dengan teori Parasuraman et
Unique	al (1991:800), penelitian Suaniki (2001), Wicaksono (2003), Susanti (2004) bahwa Responsibility berpengaruh terhadap kepuasan pasien
Unique	Untuk variabel tangible sesuai dengan teori Parasuraman et
Unique	Disamping itu temuan yang baru dari penelitian ini adalah sebagai berikut:3
Unique	Untuk RS Panti Nirmala, kepuasan pasien terutama didapat dari kontribusi aspek reliability dan empathy
Unique	Sedangkan bagi RS Militer, kepuasan pasien didapat dari kontribusi aspek responsibility
Unique	Terdapat kemiripan persepsi dari responden kedua Rumah Sakit dalam menilai pelayanan rawat inap
Unique	Strategi pemasaran yang tepat dapat mendongkrak okupansi rawat inap di kedua rumah sakit tersebut
Unique	Sebaiknya peneliti berikutnya menambahkan lagi variabel biaya, harga, makanan
Unique	Secret of Costumer Relationship Management
Unique	2001 Measuring Some on Conceptualizing & Perceived SERVQUAL, Journal Marketing ,vol 65 : 34-49
Unique	and Validation, Journal of the Academy of Marketing sCronin,
Unique	Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Penerbit Universitas Diponegoro
Unique	Model Persamaan Struktural, Penerbit Universitas Diponegoro
78 results	1990, Delivering Quality Service: Balancing Costumer Perception and Expectation
Unique	1991 Refinement and Reassessment of the SERVQUAL scale
Unique	Measuring Costumer Satisfaction
Unique	Tijptono Fandy Dan Gregorius Chandra 2016, Service, Quality dan satisfactionTijptono, Fandy
Unique	Pemasaran Jasa, Edisi Pertama, Cetakan Pertama., Januari 2005, Diterbitkan Oleh Bayumedia Publishing
Unique	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi, dan Aplikasi
Unique	(1996), Services Marketing, Mc Graw-Hill International Editions, New York, NY
Unique	di Malang, adalah Rumah Sakit yang sudah terakreditasi , melayani semua lapisan masyarakat yang memerlukan
Unique	Sedangkan Rumah Sakit Militer merupakan satu-satunya rumah sakit militer di Malang sudah terakreditasi
Unique	apakah ada perbedaan kepuasan yang diperoleh oleh pelanggan diantara kedua rumah sakit tersebut dengan tolok
Unique	empati , bukti fisik) terhadap kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dan
Unique	Dan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kepuasan pasien rawat inap di kedua rumah
Unique	Sebelum kuesioner disebar dilakukan uji coba kepada 30 orang pasien untuk mengetahui validitas dan reliabilitas
Unique	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di kedua rumah
Unique	Namun tingkat kepuasan yang terbentuk ternyata tidak seluruhnya dibentuk dari kelima aspek atau atribut

	<p>Unique Rawat inap dari kedua Rumah Sakit, hal ini dapat dilihat dari kesamaan persepsi terhadap variabel Tangible, Reliability, Assurance, dan Empathy</p> <p>Kata Kunci : Kualitas Layanan Kepuasan Pasien</p> <p>ABSTRACT</p> <p>Panti Nirmala Hospital represent one of so that wish to be known the difference of customer satisfaction among both the hospital</p> <p>This research aim to know the influence of quality factors of service (reliability, responsiveness).</p> <p>Result of this research indicate that quality of services are influence to inpatient satisfaction care</p> <p>For The Panti Nirmala Hospital, satisfaction of patient is especially got from contribution of Soepraeoen Military Hospital, satisfaction of patient got from contribution of tangible, empathy and of Besides, there are similar characterestic among inpatient in both hospital, that is ago characterestic, education This similar characteristics affect to perception of the responden in assessing service inpatient care This can be seen from similary of patien perspection to variable of tangible, reliability, empathy. Except aspect of responsibility, booth of hospital have same assessment to aspect of tangible.</p> <p>Keywords : Quality of Service, Patient Satisfaction</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>Layanan yang baik seyogyanya diawali dengan memetakan pemahaman</p> <p>Kepercayaan pelanggan adalah jaminan bagi kelangsungan hidup usaha, pelayanan merupakan cara untuk memberdayakan pelanggan suatu perusahaan bahanan pelanggan yang puas oleh jasa layanan yang diberikan dapat menjadi sarana promosi</p> <p>Paradigma lama berpandangan bahwa pasien yang membutuhkan rumah sakit, tetapi era sekarang pandangan ini Perubahan tersebut akan berdampak pada internal manajemen rumah sakit untuk mempertahankan pasiennya dengan cara perhatian secara individu kepada pelanggan, (5) bukti fisik, adlah penampilan fisik, peralatan, pegawai, dan materi</p>	
148 results	<p>Gerakan revolusi mutu melalui pendekatan manajemen mutu terpadu menjadi tuntutan yang tidak boleh diabaikan</p>	repository.unhas.ac.id contohmakalah9.blogspot.com eprints.uns.ac.id arintadwiannesti.blogspot.com repository.usu.ac.id gudangmakalah.blogspot.com tukangblog.blogspot.com rendywirajunita.blogspot.com koleksiskripsi.com eprints.dinus.ac.id
	<p>Unique Persaingan yang semakin ketat akhir-akhir ini menuntut sebuah lembaga penyedia jasa/layanan untuk selalu memajukan Para pelanggan akan mencari produk berupa barang atau jasa dari perusahaan yang dapat memberikan Hal ini penting untuk memperkirakan keinginan dan harapan konsumen agar pelayanan yang disediakan bisa Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Tijptono dan Chandra, 2005; Kepuasan pelanggan telah menjadi konsep sentral dalam wacana bisnis dan manajemen (Tijptono dan Chandra, 2005; Pelanggan umumnya mengharapkan produk berupa barang atau jasa yang dikonsumsi dapat diterima dan dinikmatinya sedangkan Koller (2003: 61) mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecawa seseorang yang dialami</p>	
18 results	<p>Beberapa perusahaan yang paling berhasil saat ini sedang meningkatkan harapan dan memberikan kinerja yang Konsep TCS (Total Customer Satisfaction) menekankan pentingnya sasaran dan kepuasan tinggi atau sangat puas Menurut Wahyuddin dan Muryati (2001: 192) bagi perusahaan-perusahaan yang berwawasan pelanggan, kepuasan adalah sasaran Ada berbagai perangkat untuk melacak dan mengukur kepuasan pelanggan, yaitu sistem keluhan dan saran, Menurut Gummesson (dalam Tijptono dan Chandra, 2005: 10) menekankan bahwa jasa merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada esensinya tidak berwujud dan tidak Ada empat karakteristik jasa yang sangat mempengaruhi rancangan program pemasarannya, yaitu tidak berwujud, tidak</p>	jurnal.stmik-aub.ac.id tukangblog.blogspot.com si spiritual-spiritual-ita.blogspot.com digilib.uinsby.ac.id hilman2004materials.wordp
19 results	<p>Ada dua pihak yang terlibat dalam proses jasa/pelayanan, yaitu penyedia layanan (pelayan) dan konsumen yang mendapat manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi atau petugas dari organisasi pemberi layanan Mutu terjamin biaya akan turun, permintaan pasar dan produktivitas akan naik, hasilnya adalah kepuasan tertentu seperti berpenampilan baik dan rapi, ramah, memperlihatkan gairah kerja, siap untuk melayani, tenang dalam Unit rawat inap merupakan salah satu sumber biaya yang jumlahnya cukup besar bagi rumah pasien dan keluarganya lebih lama tinggal di rumah sakit dan berinteraksi dengan semua unsur pelayanan Kualitas pelayanan rawat inap dapat menjadi sumber promosi yang efektif bagi pasien yang akan disediakan oleh rumah sakit, faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan tersebut adalah pelayan medis, untuk mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor kualitas pelayanan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pasien rawat inap Rumah Sakit tersebut mempunyai kultur dan karakteristik yang berbeda yaitu pengelolaan dengan manajemen swasta murni METODELOGI Penelitian ini menggunakan pola eksplorasi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional study karena dilaksanakan pada kurun waktu tertentu (Januari Panti Nirmala dan Rumah Sakit Militer di Malang, sedangkan untuk menentukan sampel penelitian digunakan purposive</p>	repository.unmuhpnk.ac.id scribd.com pt.scribd.com tukangblog.blogspot.com thesis.ums.ac.id jurnalistestalt.blogspot.com id.123dok.com id.123dok.co id.scribd.com academia.edu
2 results	<p>Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang pernah dirawat dan wawancara dengan menggunakan Quota Sampling, dan dalam penelitian ini sampel ditetapkan sebesar 100 pasien setiap Rumah Karakteristik responden Variabel Jumlah Responden RS Nirmala (%)/RS Soepraeoen (%)/USIA15 - 20 tahun/1521 - 25 tahun/17426 - 30 tahun/183131 dapat ditarik kesimpulan bahwa proporsi penduduk yang paling banyak memanfaatkan jasa pelayanan rawat inap di Kondisi ini dimungkinkan karena mereka yang masuk golongan usia ini adalah termasuk dalam golongan Pada golongan usia ini juga memiliki kemampuan untuk membayai kesehatannya lebih besar daripada golongan memanfaatkan jasa pelayanan rawat inap di kedua rumah sakit kebanyakan memiliki jenjang pendidikan SMA dan Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik Pekerjaan Responden Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terbanyak yang memanfaatkan pelayanan rawat inap di RS Panti Nirmala bersifat swadana, dan peranan asuransi kesehatan (ASKES) dalam mengcover Sedangkan untuk RS Militer, terbanyak adalah yang memiliki pekerjaan lain-lain (Ibu rumah tangga, belum Yang menarik adalah, memanfaatkan jasa pelayanan rawat inap di RS Militer oleh kalangan militer Ada banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah angka kesakitan di kalangan anggota militer ternyata di kedua rumah sakit, hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas pasien RS Panti Nirmala dan Rumah rawat inap di RS lain, word of mouth dan kebutuhan dari pasien sendiri, bukan berasal</p>	es.scribd.com

	<p>Unique Berdasarkan Tabel 1 Distribusi Responen Menurut Lama Hari PerawatanDilihat dari lama hari perawatan, terbanyak</p> <p>Unique Hal ini memberikan gambaran bahwa kualitas pelayanan yang diberikan kedua rumah sakit dalam hal</p> <p>Unique yang berakibat pada lamanya dirawat di rumah sakit, sehingga berdampak kepada lama hari perawatan yang</p> <p>Unique dilihat bahwa responen tertinggi memilih Rumah Sakit Panti Nirmala disebabkan karena kecepatan pelayanannya, sedangkan responen</p> <p>Unique sebaliknya di Rumah Sakit Militer lebih mementingkan fasilitas, responen di kedua Rumah Sakit tidak mementingkan</p> <p>Unique wanita lebih besar dari pada pria, berdasarkan wawancara lebih jauh wanita lebih peduli terhadap kesehatan</p> <p>Unique XSDXSDTangibel4.070.3653.990.4981.2310.565Reliability4.080.3413.990.5111.4310.163Assurance4.170.3994.110.4980.9230.253Empathy4.070.3533.990.5111.3200.142Respons4.030.4143.890.5851.9250.013Berdasarkan</p> <p>Unique Tabel 2 TangiblePersepsi pasien terhadap variable tangible</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata variabel</p> <p>Unique Berdasarkan Tabel 2 ReliabilityPersepsi pasien terhadap variable reliability dikedua rumah sakit juga memiliki perbedaan yang</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p> <p>Unique Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responen terhadap kemandirian dari kedua rumah</p> <p>Unique Berdasarkan Tabel 2 AssurancePersepsi pasien terhadap variable assurance dikedua rumah sakit juga memiliki perbedaan yang</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p> <p>Unique Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responen terhadap variabel assurance dari kedua</p> <p>Unique Berdasarkan Tabel 2 EmpathyPersepsi pasien terhadap variable empathy dikedua rumah sakit juga memiliki perbedaan yang</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p> <p>Unique Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responen terhadap variabel empathy dari kedua</p> <p>Unique Berdasarkan Tabel 2 ResponsivenessPada penilaian persepsi pasien terhadap variable responsiveness didapatkan sedikit perbedaan nilai</p> <p>Unique Persepsi pasien terhadap variable responsiveness untuk RS Panti Nirmala lebih tinggi daripada RS Militer.</p> <p>Unique Karena nilai p < 0.05 maka varians data kedua kelompok adalah tidak sama, sehingga</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p> <p>Unique Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responen terhadap variabel responsiveness dari kedua</p> <p>Unique Kepuasan kedua Rumah SakitTabel 3 Nilai Kepuasan kedua Rumah SakitRumah sakitRata-rataSDPanti Nirmala4.0730.484 Militer3.9020.679t-test = 2.05</p> <p>Unique =0.110Dilihat dari rata-rata tingkat kepuasan di kedua rumah sakit, Nampak bahwa terdapat sedikit selisih dimana</p> <p>4 results Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p> <p>Unique Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responen terhadap variabel kepuasan dari kedua</p> <p>Unique Uji RegresiPemeriksaan Asumsi RegresiAda dua asumsi yang digunakan untuk mendasari analisis regresi yaitu: uji</p> <p>Unique Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :- UJI MULTIKOLINIERITASUntuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas bisa</p> <p>Unique Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas</p> <p>Unique Dari hasil perhitungan secara keseluruhan variabel bebas mempunyai nilai VIF < 5, sehingga tidak</p> <p>Unique -Uji linearitasUntuk mengetahui hubungan sebab akibat dapat menggunakan model linier, pemeriksaan ini dilakukan dengan</p> <p>Unique pelayanan terhadap kepuasan pasien di RS Panti Nirmala , adalah sebagai berikut:Besar hubungan antara variabel</p> <p>Unique variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel empathy dan respons lebih berpengaruh terhadap tingkat kepuasan</p> <p>18 results Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0.000 atau</p> <p>Unique Oleh karena probabilitas jauh di bawah 0.05, maka korelasi di antara variabel kepuasan dengan</p> <p>Unique Nilai Hitung adalah lebih besar dari F table = 4.40 maka persamaan regresi yang</p> <p>Unique variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di RS Panti Nirmala), adalah sebagai berikut:Besar hubungan antara</p> <p>Unique variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel respons dan assurance lebih berpengaruh terhadap tingkat kepuasan</p> <p>Unique Nilai Hitung adalah lebih besar dari F table = 4.40 maka persamaan regresi yang</p> <p>Unique dan Empathy yaitu lebih kecil dari 0.05 Persamaan Regresi kedua Rumah Sakit Tabel 4.4 Rumus</p> <p>Unique =0.000 (< 0.05)RS MILITERY = -0.818 + 0.494 Responsibility 0.320 Tangibles + 0.279 Empathy Uji</p> <p>Unique Dari tabel koefisien (dalam lampiran) untuk RS Panti Nirmala,diperoleh nilai signifikasi yang lebih</p> <p>Unique Dari table koefisien (dalam lampiran) untuk RS Militer, diperoleh nilai signifikasi yang lebih kecil</p> <p>Unique Ho :Tidak ada pengaruh antara Kualitas Pelayanan (Service quality) Bukti langsung/tangibles, Keandalan/reliability, Daya tanggap/responsiveness, Jaminan/assurance,</p> <p>Unique Hasil uji F dalam analisis regresi berhubungan dengan pengujian pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari</p> <p>Unique Untuk Rumah Sakit Panti Nirmala diperoleh Hitung = 12.094 yang lebih besar dari F tabel = 4.40 dengan</p> <p>Unique Ho :Tidak ada pengaruh antara Kualitas Pelayanan (Service quality) Bukti langsung/tangibles, Keandalan/reliability, Daya tanggap/responsiveness, Jaminan/assurance,</p> <p>Unique Hasil uji F dalam analisis regresi berhubungan dengan pengujian pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari</p> <p>Unique Untuk Rumah Militer diperoleh Hitung = 62.258 yang lebih besar dari F tabel = 4.40 dengan</p> <p>Unique Pembahasan Karakteristik responenTerdapat kemiripan karakteristik responen yang memanfaatkan jasa rawat inap dikedua rumah sakit (RS</p> <p>Unique Hal ini dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar dari kedua rumah sakit adalah sama (kelas</p> <p>Unique Kondisi ini akan berpengaruh terhadap strategi pemasaran dari kedua rumah sakit karena pangsa pasar</p> <p>Unique Sakit Militer dapat dilihat pada uji Levene dimana didapatkan hasil sig = 0.565 (p</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata variabel</p> <p>Unique baik dari RS Panti Nirmala maupun Rumah Sakit Militer dapat dilihat pada uji Levene dimana</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata variabel</p> <p>Unique responen baik dari RS Panti Nirmala maupun RS Militer dapat dilihat pada uji Levene dimana</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata variabel</p> <p>Unique responen baik dari RS Panti Nirmala maupun RS Militer dapat dilihat pada uji Levene dimana</p> <p>Unique Karena nilai p < 0.05 maka varians data kedua kelompok adalah tidak sama, sehingga</p> <p>Unique Karena nilai P > 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata skor</p>	pt.scribd.com es.scribd.com id.scribd.com id.scribd.com mafiadoc.com repository.us researchgate.net victoravenny.blogspot.com data.blogspot.com sigma-data.blogspot.com coursehero.com id.scribd.com id.scribd.com
--	---	--

Unique	Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi responden terhadap variabel responsiveness dari kedua RS Panti Nirmala maupun RS Militer dapat dilihat pada uji Levene dimana didapatkan hasil signifikan.
Unique	Karena nilai $P > 0.05$ maka diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan rerata aspek.
Unique	Hal ini berarti bahwa persepsi responden terhadap aspek kepuasan terhadap pelayanan dari rumah sakit rawat inap dari RS Soepraoen akan memberikan hasil yang mirip dengan penilaian yang diberikan oleh pasien.
Unique	Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tingkat kepuasan RS Panti Nirmala lebih baik daripada semua variabel-variabel dalam dimensi mutu berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien rawat inap di RS Panti.
Unique	Dari kelima variabel yang diteliti, ternyata hanya variabel reliability dan empathy saja yang layak.
Unique	pasien (karena keterbatasan dalam penelitian) tidak dikutuk dalam penelitian ini, antara lain faktor tingkat kesembuhan, pasien dapat dilihat dari hasil adjusted R square sebesar 0,359 atau 35,9% tingkat.
Unique	Untuk mengetahui apakah model regresi diatas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien rawat inap.
Unique	Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 12,094 dengan tingkat signifikansi.
Unique	Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil daripada 0,05, maka model regresi bisa dipakai.
Unique	Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel reliability dan empathy secara sendiri-sendiri dalam membentuk kepuasan pasien dapat.
Unique	variabel reliability adalah 0,018 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel reliability benar-benar berpengaruh secara variabel empathy adalah 0,011 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa variabel empathy juga.
Unique	Variabel reliability (kehandalan) dan empathy (empati) merupakan karakteristik RS Panti Nirmala yang harus dipenuhi agar Sehingga untuk peringkat kualitas pelayanan di RS Panti Nirmala sebagaimana juga memperhatikan aspek kehandalan.
Unique	RS MiliterDari penelitian didapatkan hasil bahwa tidak semua variabel-variabel dalam dimensi mutu berpengaruh terhadap tingkat Dari kelima variabel yang diteliti, ternyata hanya variabel responsibility, tangible, dan empathy saja yang layak.
Unique	pasien (karena keterbatasan dalam penelitian) tidak dikutuk dalam penelitian ini, antara lain faktor tingkat kesembuhan, Hal ini dapat dilihat dari hasil adjusted R square sebesar 0,65 atau 65% tingkat.
Unique	Untuk mengetahui apakah model regresi diatas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien rawat inap.
Unique	Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 62,258 dengan tingkat signifikansi.
Unique	Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil daripada 0,05, maka model regresi bisa dipakai.
Unique	Dengan kata lain, variabel tangible, empathy dan responsibility secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepuasan variabel tangibles adalah 0,004 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel tangibles benar-benar berpengaruh secara variabel empathy adalah 0,027 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa variabel empathy juga benar-benar = 0,000 ($< 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa variabel responsibility juga benar-benar berpengaruh secara signifikan.
Unique	Variabel tangible (bukti fisik), empathy (empati) dan responsibility (daya tanggap) merupakan karakteristik dari RS Militer bangunan, ruang tunggu, parkir, kamar kecil dan lain-lain serta aspek empati dari petugas (murah senyum).
Unique	Umum kualitas yang diberikan sesuai dengan harapan pasien, dengan demikian bahwa kualitas pelayanan mempunyai pengaruh.
Unique	beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidak puasan timbul.
Unique	Parti Nirmala variabel reliable dan empathy berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kepuasan, Sedangkan di Rumah tangible, dan empathy berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kepuasan Untuk variabel empathy sesuai dengan teori al (1991:800), bahwa didalam mengevaluasi jasa yang bersifat intangibles meliputi komunikasi yang baik, perhatian khusus Dalam penelitian Suamki (2001) Wicaksono (2003), Susanti (2004) bahwa secara parsial empathy kualitas layanan berpengaruh al (1991:800) yaitu dalam mengevaluasi jasa yang bersifat intangibles, pelanggan umumnya menggunakan atribut Reliability (keandalan) Dalam penelitian Dalam penelitian Suamki (2001) Wicaksono (2003), Susanti (2004) bahwa secara parsial reliability berpengaruh pasien maka pasien semakin puas, penelitiannya dilakukan Suamki (2001) Wicaksono (2003), Susanti (2004) bahwa Tangibles berpengaruh Aspek fisik Rumah Sakit diantaranya pengaturan ruang tunggu, menata interior dan eksterior ruangan supaya Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pasien, walaupun dengan terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan yang terdiri dari demensi communication, Cost, competency dan dameanor terhadap Penelitian Jamal dan Naser (2002) serta Caruna (2002) yang menyatakan bahwa persepsi kualitas pelayanan memiliki Penelitian Azis Slamet Wiyono (2005) menyatakan bahwa semua variabel kualitas pelayanan medis, paramedis, non medis nasabah PT Bank BPD Jateng Cabang Surakarta, sedangkan pengaruh variabel ketegasan dan keperwujudan terhadap kepuasan Dari penelitian yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan diantaranya tidak semua Dengan adanya teori-teori yang telah dikemukakan, maka seharusnya Rumah Sakit senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya. Ada keterbatasan dalam penelitian ini sehingga belum mencapai hasil yang optimal, adapun keterbatasan dalam penelitian Waktu yang terlalu singkat, apabila ada yang meneliti lebih lanjut waktu dapat diperpanjang, sehingga Variabel yang digunakan hanya lima, akan menjadi lebih baik lagi kalau jumlah variabel yang berkaitan Secara umum kedua Rumah Sakit telah mengaplikasikan kualitas pelayanan kepada pasiennya sehingga sebagian responden Tingkat kepuasan yang terbentuk ternyata tidak seluruhnya dibentuk dari kelima aspek atau atribut dari dimensi koefisien regresi 0,533, sedangkan untuk Rumah Sakit Militer variabel yang berpengaruh paling besar adalah responsibility tentang komunikasi yang baik dan efektif, dan selalu mengingatkan untuk lebih ramah dan sabar dalam pendapat tentang yang terlibat dalam menangani pasien (medis, paramedis dan non medis) untuk diadakan curah pendapat tentang diantaranya memperbaiki pengaturan ruang tunggu, menata interior dan eksterior ruangan supaya tampak lebih indah, meningkatkan baik dan efektif, dan selalu mengingatkan untuk lebih ramah dan sabar dalam memberikan pelayanan kepada untuk menjaga kepuasan dan minat konsumen pasien supaya menggunakan jasa rumah sakit tersebut bila Hasil penelitian ini dapat pula dimanfaatkan oleh manajemen sebagai dasar pembuatan strategi pemasaran karena segmen Kepuasan Dan Loyalitas Pasien Rawat Inap (Studi Pada Rumah Sakit Umum Swasta di Kota Medan). Dampak Pemasaran Jasa Rumah Sakit Terhadap Nilai, Kepuasan Dan Loyalitas Pasien : Penelitian Pada Caruana, Albert and Malta Msida, 2002, Service Loyalty : The effects of Service Quality and Assesing The Effect of Quality, Value, and Costumer Satisfaction on Consumer Behavioral Intentions in

benar, ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan, pelayanan yang cepat dan tepat pada saat pasien datang. Bagi Rumah Sakit Militer a.Untuk mengatasi masalah Responsibility, seyogyanya manajemen Rumah Sakit perlu rutin menjadwalkan kepada seluruh personil yang terlibat dalam menangani pasien (medis, paramedis dan non medis) untuk diadakan curah pendapat tentang penanganan pasien dalam waktu yang singkat, ketenggapan/ketepatan waktu dalam merespon keluhan/permintaan pasien.b. Untuk mengatasi masalah Tangible, seyogyanya manajemen Rumah Sakit perlu memperbaiki aspek fisik Rumah Sakit diantaranya memperbaiki pengaturan ruang tunggu, interior dan eksterior ruangan supaya tampak lebih indah, meningkatkan kebersihan ruangan. c. Untuk mengatasi masalah Empathy, seyogyanya manajemen Rumah Sakit perlu secara rutin memberikan pelatihan kepada personil yang terlibat dalam menangani pasien (medis, paramedis dan non medis) tentang komunikasi yang baik dan efektif, dan selalu mengingatkan untuk lebih ramah dan sabar dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Kedua Rumah Sakit a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen sebagai dasar pembuatan strategi peningkatan kualitas pelayanan untuk menjaga kepuasan dan minat konsumen / pasien supaya menggunakan sakit tersebut bila memerlukan perawatan di kemudian hari.b. Hasil penelitian ini dapat pula dimanfaatkan oleh manajemen sebagai dasar pembuatan strategi pemasaran karena segmen pasar bagi kedua rumah sakit tersebut diketahui. Strategi pemasaran yang tepat dapat mendongkrak okupansi rawat inap di kedua rumah sakit tersebut.Bagi Peneliti selanjutnya.Sebaiknya peneliti berikutnya menambahkan lagi variabel biaya, harga, makanan meneliti terhadap tingkat kepentingan terhadap variabel-variabel (tangible, reliability, responsive, assurance, empathy) sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arlina, Nurbaity Lubis, 2007, *Consumer Education Dan Service Quality Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien Rawat Inap* (Studi Pada Rumah Sakit Ummum Swasta di Kota Medan), PP Unibrava Malang.

Astuti, Sri Wahyuni, 2001. Dampak Pemasaran Rumah Sakit Terhadap Nilai, Kepuasan Dan Loyalitas Pasien : Penelitian Pada Rawat Inap Rumah Sakit Ummum Di Pulau Jawa, PPs Unair Surabaya.

Barnes G. James. 2003. *Secret of Costumer Relationship Management*. E Indonesia. Penerbit Andi. Jogjakarta.

Caruana, Albert and Malta Msida, 2002, *Service Loyality : The effects of Service Quality and the Mediating Role of Costumer Satisfaction*, European Journal of Marketing, vol.36

828.Cronin, J. Joseph and Steven A. Taylor. 2001 *Measuring Some on Conceptualizing & Perceived SERVQUAL*, Journal Marketing , vol 65 : 34-49. and Validation, Journal of the Academy of Marketing

cCronin, J. Joseph Michael. K and Hult. G.Thomas M, 2000. *Assesing The Effect of Quality, Value, and Costumer Satisfaction on Consumer Behavioral Intentions in Service Environments*, Journal of Retailing, vol.76: 193-218.

Gozali, Ima Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Penerbit Universitas Diponegoro.

Gozali, Imam. 2004. Model Persamaan Struktural, Penerbit Universitas Diponegoro.Gujarati, Damodar, 2003. *Basic Econometric*.4th ed. M Hill.

Parasuraman, Zeithml. A.Valerie, Leonard L Berry. 1988. *SERVQUAL A Multi-Item Scale for Measuring Consumer Perception of Service Quality* *Journal of Retailing*, vol. 65 (1): 12-36.

Parasuraman, Zeithml. A.Valerie, Leonard L Berry. 1991 *Refinement and Reassessment of the SERVQUAL* *Journal of retailing*. Vol 67 (4).

Raftopoulos,V, 2005. *A Grounded Theory for Patients Satisfaction With Quality of Hospital Care*, Icus Nurs Web J, Issue 22: 1-15.

Rangkuty, Freddy. 2002. *Measuring Costumer Satisfaction*. Pustaka Utama. Jakarta.

Tjiptono Fandy Dan Gregorius Chandra 2016, *Service Quality dan satisfaction*Tjiptono, Fandy. 2005. *Pemasaran Jasa*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Januari 2005, Diterbitkan Oleh Bayum Publishing.

Wijono, Djoko. 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi, dan Aplikasi*. Vol 2. Airlangga University Press.Zeithaml, V.A. and Bitner, M.J. (1996), *Services Marketing*, McGraw-Hill International Editions, New York, NY.